

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI RSS 1 DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA DI PT PERKEBUNAN
NUSANTARA I REGIONAL 7 KEBUN MUSILANDAS**

***ANALYSIS OF RSS 1 PRODUCTION MANAGEMENT IN
IMPROVING COST EFFICIENCY AT PT PERKEBUNAN
NUSANTARA I REGIONAL 7 MUSILANDAS PLANTATION***



**Ahmad Fauzan
05011282126106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

AHMAD FAUZAN. Analysis of RSS 1 production management in improving cost efficiency at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Musilandas Plantation (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Activities in a business organization are intended to obtain added value which is more concrete as an output in the form of profits. Every company certainly has a goal to minimize expenses and maximize revenue. Therefore, every company must have certain programs that aim to optimize cost efficiency. The objectives of this activity are 1) Analyze the production management that applies at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas, 2) Analyze production management in improving cost efficiency at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas. This research was carried out at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas. The company is located on the Palembang-Betung KM Highway. 20 Air Batu Village, Sembawa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The research approach used by the researcher is a qualitative approach. Qualitative research intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject by using the type of descriptive research. the results of this study include; 1) there are several human resource development programs implemented by the company such as performance evaluation, employee quality improvement, and learning. 2) there are several programs in streamlining raw material procurement costs such as latex quality control and fuel efficiency. 3) there are several production factor efficiency programs, namely water efficiency, energy, firewood, and chemicals. 4) based on the calculation results, all existing programs have a positive effect on production cost efficiency.

Keywords: cost efficiency, production management, programs

RINGKASAN

AHMAD FAUZAN. Analisis manajemen produksi RSS 1 dalam meningkatkan efisiensi biaya di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**)

Kegiatan dalam sebuah organisasi bisnis dimaksudkan untuk mendapatkan nilai tambah (*added value*) yang secara lebih konkrit sebagai output berupa hasil keuntungan (*profit*). Setiap perusahaan pastinya memiliki tujuan untuk memperkecil pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan. Maka dari itu, setiap perusahaan pastinya mempunyai program-program tertentu yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi biaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) Menganalisis manajemen produksi yang berlaku di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas, 2) Menganalisis manajemen produksi dalam meningkatkan efisiensi biaya di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas. Penelitian ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas. Perusahaan tersebut berlokasi di Jalan Raya Palembang-Betung KM. 20 Desa Air Batu, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini mencakup hal-hal berikut; 1) Terdapat beberapa program pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan oleh perusahaan, seperti evaluasi kinerja, peningkatan kualitas karyawan, dan pembelajaran. 2) Terdapat beberapa program untuk efisiensi biaya pengadaan bahan baku, seperti pengendalian kualitas lateks dan efisiensi bahan bakar. 3) Terdapat beberapa program efisiensi faktor produksi, yaitu efisiensi air, energi, kayu bakar, dan bahan kimia. 4) Berdasarkan hasil perhitungan, semua program yang ada memiliki dampak positif terhadap efisiensi biaya produksi.

Kata kunci: efisiensi biaya, manajemen produksi, program

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI RSS 1 DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA DI PT PERKEBUNAN
NUSANTARA I REGIONAL 7 KEBUN MUSILANDAS**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Ahmad Fauzan
05011282126106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI RSS 1 DALAM
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA DI PT PERKEBUNAN
NUSANTARA I REGIONAL 7 KEBUN MUSILANDAS**

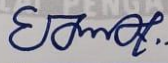
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Ahmad Fauzan
05011282126106

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Manajemen Produksi RSS 1 dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas” oleh Ahmad Fauzan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P.,M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Penguji | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Pembimbing | (.....) |



Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fauzan

Nim : 05011282126106

Judul : Analisis manajemen produksi RSS 1 dalam meningkatkan efisiensi biaya di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang ada pada dalam skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



Ahmad Fauzan

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Jakarta , Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 16 mei 2003, merupakan anak dari keluarga Bapak Herman dan Ibu Umi Diandari. Anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di SDN Tarikolot 01 Cibinong, Provinsi Jawa Barat. menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 237 jakarta, dan juga merupakan alumni dari SMA PGRI 4 Jakarta Timur.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan jenjang pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani perkuliahan selama 7 semester.

Penulis

Ahmad Fauzan

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis manajemen produksi RSS 1 dalam meningkatkan efisiensi biaya di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas”. Dalam penulisan Skripsi, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, dan juga bimbingan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang sudah memberikan nikmat yang melimpah, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orangtua dan kedua adik yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar Hj. Kiram, S.Pd. terutama mbah kung, mbah ti, om, dan tante yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Dessy Andriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan dukungan dan bantuan sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Endi Setiawan, S.P. selaku Asisten Kepala Tanaman dan pembimbing lapangan yang sudah memberikan izin dan juga arahan dalam proses pengumpulan data di PT Perkebunan Nusantara 7 Kebun Musilandas.
7. Seluruh karyawan PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas yang sangat terbuka untuk berbagi dan memberikan ilmu keperluan data yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Bimbingan Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana M.Si untuk semua kerjasama dari awal sampai akhir. Semoga kita selalu bisa menjaga tali silaturahmi yang baik.

9. Dr. Khairul Fahmi Purba. S.P.,M.Si. selaku dosen penelaah pada Seminar Proposal saya.
10. Ibu Merna Ayu Sulastri. S.P.,M.P. selaku dosen penelaah pada Seminar Hasil saya.
11. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. Selaku ketua penguji sidang skripsi saya.
12. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. selaku sekretaris penguji sidang skripsi saya.
13. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku penguji pada sidang skripsi saya.

Penulis sadar dalam penyusunan Skripsi ini terdapat banyak ketidaksempurnaan. Penulis dengan senang hati menerima semua kritik dan saran dalam bentuk apapun dari pembaca dengan harapan Skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca.

Indralaya, Januari 2025

Ahmad Fauzan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2.1.2. Produksi	8
2.1.3. Manajemen Produksi	10
2.1.4. Efisiensi Biaya	12
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Model Pendekatan.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Profil Perusahaan	26
4.1.1. Visi dan Misi Perusahaan.....	28
4.1.2. Struktur Organisasi Pabrik Pengolahan Karet	29
4.2. Karakteristik Responden	29
4.3. Strategi Perusahaan dalam Mengefisienkan Manajemen Produksi	30
4.3.1. Pengembangan Sumberdaya Manusia	30

	Halaman
4.3.2. Pengadaan Bahan Baku.....	37
4.3.3. Pelaksanaan Produksi RSS-I.....	41
4.4. Efisiensi Biaya Produksi RSS-I	49
4.4.1. Pengadaan Bahan Baku.....	49
4.4.2. Pelaksanaan Produksi.....	54
4.4.3. Perhitungan Efisiensi Biaya.....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Luas Lahan Tanaman Karet Sumatera Selatan	2
Tabel 1.2. Produksi RSS-I Tahun 2022-2023 dalam Ton.....	3
Tabel 3.1. Indikator Pengukuran Efisiensi	25
Tabel 4.1. Karakteristik Responden	29
Tabel 4.2. Program Pengembangan Sumberdaya Manusia.....	30
Tabel 4.3. Biaya Pengelolaan Limbah 2024	33
Tabel 4.4. Pelaksanaan Program Pengembangan SDM Tahun 2024.....	36
Tabel 4.5. Produksi Lateks PT Perkebunan Nusantara I Regional 7	39
Tabel 4.6. Penggunaan Air Pabrik Pengolahan 2021-2024	45
Tabel 4.7. Penggunaan Solar Subsidi Tahun 2023	50
Tabel 4.8. Perkiraan Biaya Penggunaan Solar Industri	50
Tabel 4.9. Perhitungan <i>Safety Stock</i>	52
Tabel 4.10. Biaya Faktor Produksi RSS Tahun 2023	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Peta Areal PT Perkebunan Nusantara I Regional 7.....	27
Gambar 4.2. Pabrik Pengolahan.....	28
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Pabrik Pabrik Pengolahan	29
Gambar 4.4. Proses Penjemuran	43
Gambar 4.5. Kegiatan Pengasapan.....	44
Gambar 4.6. Bahan Bakar Pengasapan	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Laba Rugi Tahun 2022	65
Lampiran 2. Biaya Pengolahan Lateks Tahun 2023	66
Lampiran 3. Laba Rugi Perusahaan Tahun 2023	67
Lampiran 4. Dokumen SMTN 7 Mengenai Pengembangan Sumberdaya...	68
Lampiran 5. Data Produksi Lateks dan RSS Tahun 2022.....	69
Lampiran 6. Data Produksi Lateks dan RSS Tahun 2023.....	70
Lampiran 7. Biaya Pengolahan RSS Tahun 2024.....	71
Lampiran 8. Wawancara dengan Responden Penelitian	72
Lampiran 9. Rumah Genset.....	74
Lampiran 10. Tanki Penampungan Air Pabrik	75
Lampiran 11. Alur Produksi RSS	76
Lampiran 12. Bak Koagulasi.....	77
Lampiran 13. Dokumentasi Tapping School	78
Lampiran 14. Dokumentasi Program In House Training.....	79
Lampiran 15. Himbauan Mengenai efisiensi Air, Bahan Bakar, dan Energi.	80
Lampiran 16. Pengumpulan Lateks pada Wadah.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karet adalah salah satu komoditas unggulan subsektor perkebunan dan menjadi penyumbang surplus kinerja perdagangan komoditas pertanian. Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan sumber devisa negara. Perkebunan karet di Indonesia mencakup ribuan hektar, dengan sebagian besar lahan perkebunan dikelola oleh petani kecil yang memiliki lahan terbatas. Tanaman karet akan menghasilkan lateks yang merupakan bahan dasar pembuatan beberapa jenis produk. Perusahaan-perusahaan besar yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan karet pada umumnya mengelola perkebunan karet secara efisien, dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan ekspor yang canggih. Indonesia merupakan negara dengan luas areal perkebunan karet terbesar di dunia, yaitu seluas 3,557 juta hektar dengan produksi 3,140 juta ton pada tahun 2022. Luas areal perkebunan karet Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir sebagian besar dikuasai oleh Perkebunan Rakyat yaitu sekitar 86,6%, sisanya 5,8% dikuasai Perkebunan Negara, dan 7,5% dikuasai Perkebunan Swasta. (*Buku Outlook Komoditas Perkebunan Karet*, 2023).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki kontribusi besar dalam produksi karet di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistika (2024) provinsi Sumatera Selatan merupakan wilayah sentra penghasil karet dengan jumlah 997.303 ribu ton dengan luas lahan 1.232.205 Ha. Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan Riau merupakan tiga provinsi dengan produksi karet terbesar secara nasional di tahun 2023. Provinsi Sumatera Selatan memberikan kontribusi terbesar yaitu 28,7% terhadap total produksi karet Indonesia atau rata-rata produksi selama periode 2018-2022 sebesar 930,20 ribu ton per tahun. Hal ini menunjukkan lebih dari seperempat produksi karet nasional disumbangkan oleh Provinsi Sumatera Selatan. Dibawah ini disajikan tabel jumlah produksi yang dihasilkan tanaman karet di Sumatera Selatan pada tahun 2023.

Tabel 1.1. Produksi dan Luas Lahan Tanaman Karet Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	72.657	15.395
2.	Ogan Komering Ilir	155.898	193.083
3.	Muara Enim	148.377	173.441
4.	Lahat	34.405	24.588
5.	Musi Rawas	113.839	122.021
6.	Musi Banyuasin	203.184	211.416
7.	Banyuasin	101.641	103.890
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	4.581	3.276
9.	Ogan Komering Ulu Timur	77.047	40.456
10.	Ogan Ilir	35.627	7.406
11.	Empat Lawang	4.196	2.044
12.	Pali	70.337	60.375
13.	Musi Rawas Utara	177.199	28.308
14.	Palembang	445	315
15.	Prabumulih	19.211	2.045
16.	Pagar Alam	1.688	78
17.	Lubuk Linggau	11.873	9.166
Total		1.232.205	997.303

Sumber: Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan (2023)

Sumatera selatan merupakan provinsi yang menghasilkan karet terbesar di Indonesia. Sumatera selatan mampu menghasilkan karet sebanyak 997.303 Ton dengan luas lahan sebesar 1.232.205 Ha. Berdasarkan Tabel 1.1 Musi Banyuasin merupakan kabupaten yang menghasilkan karet terbanyak dan memiliki luas lahan terbesar daripada kabupaten lainnya, diikuti oleh Ogan Komering Ilir dan kemudian muara enim. Tiga kabupaten tersebut menjadi sentra produksi karet bagi Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan wilayah tersebut memiliki karakteristik lahan yang sesuai dengan kemampuan tanaman karet untuk memaksimalkan produksinya.

Karet lembaran asap yang dikenal sebagai *Ribbed Smoked Sheet* (RSS), adalah salah satu produk karet yang diolah dari getah pohon karet *Hevea brasiliensis*. Produk ini memiliki berbagai aplikasi dalam industri, terutama sebagai bahan baku untuk pembuatan otomotif dan ban (Hairiyah *et al.*, 2022). PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 merupakan salah satu BUMN yang bergerak

dibidang produksi dan pengolahan karet khususnya *ribbed smoked sheet*. PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 memiliki satu pabrik pengolahan RSS dengan total kapasitas olah mencapai 12 ton KK/Hari. RSS-I merupakan jenis RSS yang menjadi prioritas bagi para konsumen, hal ini dikarenakan RSS-I memiliki kualitas yang lebih bagus daripada jenis RSS lainnya dan RSS-I lebih mudah diolah jika dibandingkan dengan jenis RSS lainnya. Adapun jumlah RSS-I yang dihasilkan oleh PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi RSS-I Tahun 2022-2023 dalam Ton

Bulan	Produksi (Ton)	
	2022	2023
Januari	198,93	121,86
Februari	207,39	112,26
Maret	196,24	125,32
April	132,33	97,70
Mei	78,79	125,14
Juni	123,66	155,39
Juli	107,11	150,33
Agustus	124,06	140,05
September	189,38	89,52
Oktober	175,57	84,51
November	196,63	108,19
Desember	216,55	129,20
Total	1.946,69	1.439,52

Sumber: Diolah dari Lampiran 5 dan 6

Manajemen produksi dapat diartikan sebagai sebuah penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual. Manajemen produksi juga merupakan bagian dari bidang manajemen yang memiliki peran untuk melakukan koordinasi beragam kegiatan agar tujuan bisnis bisa tercapai (Bintang dan Anwar, 2022). Kehadiran manajemen produksi diharapkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran produksi (Muslih dan Iswarini, 2022).

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang apapun pada umumnya memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Perusahaan pastinya memerlukan berbagai jenis biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan produksi. Biaya tersebut dapat berasal dari kegiatan produksi, transaksi, dan kegiatan lainnya. Biaya produksi yang efisien akan tercapai apabila perusahaan melakukan pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan (Martin *et al.*, 2020).

Efisiensi dalam perusahaan meliputi evaluasi atas segala sumber daya yang telah dioperasikan dalam perusahaan. Pentingnya efisiensi bagi suatu perusahaan karena untuk mengukur segala sumber daya yang akan dioperasikan yang berupa, *man, material, machine, methods*, dan *money* dengan jumlah yang terbatas, dan mengolah sumber daya tersebut secara optimal, dengan biaya yang minimal, dan waktu yang relatif singkat (Renta *et al.*, 2013). Menurut Inayati dan Wahyuningsih (2018) manfaat yang dapat diperoleh dari adanya efisiensi biaya produksi adalah: (1) Karyawan akan bekerja untuk mengefisien biaya produksi, sehingga akan meningkatkan kedisiplinan dan keterampilan kerja karyawan, (2) Perusahaan dapat menggunakan sebagian modal yang tersisa untuk membiayai kegiatan lain, (3) Perusahaan akan dapat memperoleh laba yang maksimum.

PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 merupakan perusahaan yang bergerak pada kegiatan produksi dan pengolahan karet. Pelaksanaan produksi dan pengolahan yang dilaksanakan tentu saja membutuhkan beberapa faktor produksi dan juga biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi perusahaan. Perusahaan pastinya memiliki keinginan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan pendapatan yang mereka peroleh. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui apakah perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk mengefisienkan biaya yang dikeluarkan dan mengefisienkan penggunaan faktor produksi dan juga peneliti ingin mengetahui apakah program tersebut berjalan dengan efisien hingga saat ini. Topik penelitian berfokus pada pembahasan mengenai program yang terdapat pada beberapa bagian dalam manajemen produksi diantaranya pengadaan bahan baku, pengembangan sumberdaya manusia, dan pelaksanaan produksi baik itu program

tertulis maupun tidak tertulis. Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini perlu dilakukan analisis manajemen produksi RSS-I dalam meningkatkan efisiensi biaya untuk melihat bagaimanakah strategi yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 dalam melakukan efisiensi biaya dan bagaimanakah efisiensi manajemen produksi RSS-I dalam meningkatkan efisiensi biaya yang diterapkan perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana strategi PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas dalam melakukan pengendalian biaya produksi RSS-I?
2. Bagaimana efisiensi manajemen produksi RSS-I dalam meningkatkan efisiensi biaya di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas dalam melakukan efisiensi biaya produksi RSS-I.
2. Mengidentifikasi efisiensi manajemen produksi RSS-I dalam meningkatkan efisiensi biaya di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara rinci mengenai manajemen produksi RSS-I dalam meningkatkan efisiensi biaya.
2. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sumber pengetahuan yang berguna bagi perusahaan terkait.
3. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program manajemen produksi yang diterapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Deviany, D., Nuranisa, A., Antika, R., Suhartono, S., dan Suharto, S. 2023. Fisibilitas pemanfaatan koagulan alami terhadap karakteristik karet pada produksi SIR 20. *Jurnal Penelitian Karet*, 41(2): 153–168.
- Andrean, H. 2021. Pengendalian gulma pada tanaman karet (*Hevea Brasiliensis*, Mull, Arg.) di Instalasi Benih Perkebunan Kualu UPT TPH Bun Provinsi Riau. *Jurnal Agro Indragiri*, 6(1): 5–10.
- Anwar, C. 2001. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*.
- Apriyanti, I. 2019. Analysis of oil palm production efficiency in PTPN IV Gardens North Sumatra. *JASC (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(1), 45–51.
- Badan Pusat Statistika. 2024. *Produksi dan Luas Perkebunan Karet Sumatera Selatan*.
- Bintang, M., dan Anwar, A. 2022. Manajemen pembibitan dan produksi teh di perusahaan PTPN Vi Kayu Aro Kerinci. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(1): 40-50.
- Buku Outlook Komoditas Perkebunan Karet*. 2023. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Effendi, U., dan Juwita, N., Y. A. 2021. Improvement Of Ribbed Smoked Sheet (RSS) production effectiveness and efficiency using Total Productive Maintenance (TPM) concept on sheeter machine peningkatan efektivitas dan efisiensi produksi ribbed smoke sheet (RSS). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*. 10(3): 216–226.
- Hairiyah, N., Musthofa, I., dan Sakhatun, I. 2022. Ribbed Smoked Sheet (RSS) product quality control using Statistical Quality Control (SQC) at PT. XYZ. *Jurnal Agroindustri*, 12(1): 21–28.
- Harahap, N. 2020. *Penelitian kualitatif*. Wal Ashri.
- Hasibuan, A., Ningtyas, C. P., Sirojudin, H. A., Saputro, J. I., Tahendrika, A., Fauzan, T. R., Yunani, A., Purnomo, A. C., Rahmawati, Rachmat, R. A., Nurdin, Sudrajat, Y., Marjuki, A., Friandi, S. Z., Sanni, M. I., dan Hia, E. E. 2023. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Sada Kurnia Pustaka.
- Hidayani, T. R., Rusmar, I., Silvany, R., dan Rahmadani, A. 2023. Pengendalian persediaan bahan baku tandan buah segar menggunakan metode Economic Order Quantity. *Jurnal Agrotristek*, 2(2), 7–13.
- Hidayat, N, Nawasiah, N, Badi'ah, R, Silitonga, M P, Ajizah, E, Sudarwadi, D, H. M. Anwar, Rizkiyah, N D, dan Syamsuddin. 2024. *Manajemen operasi dan produksi*. Cendikia Mulia Mandiri.

- Hikmawati, F. 2020. *Metodologi Penelitian*. Rajagrafindo Persada.
- Inayati, T., dan Wahyuningsih, S. D. 2018. Pendekatan Theory Of Constraint (TOC) dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi (Studi pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Tjoekir Diwek Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 1(2): 94–117.
- Irama, O. N., dan Dahlena, M. 2021. analisis pengendalian persediaan kelapa sawit dengan metode Economic Order Quantity (Studi Kasus Pada PTPN IV Unit Usaha Adolina). *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 2(1): 166–177.
- Julyantry, Siagian, V, Asmeati, Hasibuan, A., dan Simanulang, R. 2020. *Manajemen produksi dan operasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Kementrian Pertanian. 2023. *Sistematika tanaman karet*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kohjiya, S. 2015. *Natural Rubber*. Smithers Rapra.
- Lubis, F. S. 2022. Analisis pengendalian persediaan tandan buah segar dalam produksi crude palm oil menggunakan metode EOQ. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*, 14 : 302–309.
- Martin, A. D. J., Rahayuningsih, S., dan Safi'i, I. 2020. Perencanaan dan pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi. *Jurmatis (Jurnal Manajemen Teknologi Dan Teknik Industri)*, 2(1), 54–63.
- Muslih, G., Dan Iswarini, H. 2022. Analisis manajemen produksi agribisnis pabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(1): 50–59.
- Pilianti, I. D., dan Ismayanti, N. F. 2022. Analisis manajemen produksi tahu dalam mempertahankan loyalitas pelanggan pada pabrik tahu pak maksum di Kabupaten Blitar. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7): 2163–2171.
- Prastanto, H. 2018. Penggunaan TZ sebagai anti prakoagulasi lateks pada proses pembuatan RSS dengan penggumpal asam format. *Warta Per karetan*, 37(2): 119–128.
- Priyadarshan, P. M. 2017. *Biology of hevea rubber*. Springer.
- Renta, N., Waluyo, H. D., dan Nurseto, S. 2013. Analisis pengendalian persediaan bahan baku rokok pada PT. Gentong Gotri Semarang guna meningkatkan efisiensi biaya persediaan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(4): 1-8.
- Ringo, J., Martini, R., dan Sayekti, A. A. S. 2017. Manajemen produksi pengolahan karet (*Hevea Brasiliensis*) di PT. Perkebunan Nusantara 3 (Persero) Pabrik

- Pengolahan Karet (PPK) Sei Silau, Kecamatan Setia Janji, Sumatera Utara. *Jurnal Masepi*, 2(1): 1-11.
- Siagian, N. 2015. *Cara modern mendongkrak produktivitas tanaman karet*. Agromedia.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Suherman, C., Dewi, I. R., dan Wulansari, R. 2020. Pengaruh metode aplikasi dan dosis stimulan cair terhadap produksi lateks pada tanaman karet klon pr 300 umur 25 tahun. *Jurnal Kultivasi Vol*, 19(1): 1023-1029.
- Trimono, S. 2018. Manajemen produksi perkebunan kopi arabika organik (*Coffe Arabica*) di Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo Jawa Timur. *frontier Agribisnis*. 1(1), 1-7.
- Ulfah, D., Thamrin, G. A. R., dan Natanael, T. W. 2015. Pengaruh waktu penyadapan dan umur tanaman karet terhadap produksi getah (lateks). *Jurnal Hutan Tropis*, 3(3), 247–252.